

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial di Desa Pamatang Kabupaten Simalungun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat serta kendala yang dihadapi dalam kegiatan sosial di Desa Pamatang. Partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dalam pembangunan sosial desa, karena mencerminkan tingkat kepedulian, tanggung jawab, dan solidaritas warga terhadap lingkungan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga Desa Pamatang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat di Desa Pamatang meliputi partisipasi dalam bentuk tenaga, uang, harta benda, dan pemikiran. Partisipasi tenaga terlihat dalam kegiatan gotong royong dan pesta adat. Partisipasi uang dan harta benda diberikan dalam bentuk sumbangan sukarela untuk kegiatan sosial dan keagamaan. Sementara itu, partisipasi pemikiran diwujudkan melalui keikutsertaan dalam musyawarah desa. Namun, partisipasi masyarakat masih bersifat fluktuatif dan cenderung menurun pada kegiatan rutin seperti gotong royong dan musyawarah desa. Kendala utama yang dihadapi antara lain kesibukan ekonomi masyarakat, rendahnya kesadaran sebagian warga, pengaruh gaya hidup individualistis, serta kurangnya keterlibatan generasi muda. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan upaya dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong partisipasi aktif masyarakat agar kegiatan sosial dapat berjalan secara berkelanjutan dan merata di seluruh dusun.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kegiatan Sosial, Desa Pamatang, Solidaritas Sosial.

ABSTRACT

This research is entitled “Community Participation in Social Activities in Pamatang Village, Simalungun Regency.” The purpose of this study is to identify the forms of community participation and the obstacles faced in social activities in Pamatang Village. Community participation is an essential element in rural social development as it reflects the level of awareness, responsibility, and solidarity among community members. This study uses a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The research informants consist of village officials, community leaders, and residents of Pamatang Village. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that community participation in Pamatang Village takes several forms: participation in the form of labor, money, property, and ideas. Labor participation is evident in mutual cooperation activities and traditional ceremonies. Financial and material participation are provided through voluntary contributions for social and religious activities. Meanwhile, participation in ideas is expressed through involvement in village deliberations. However, community participation remains fluctuating and tends to decline in routine activities such as mutual cooperation and village meetings. The main obstacles include economic busyness, low awareness among some residents, the influence of individualistic lifestyles, and limited involvement of the younger generation. Based on these findings, efforts from the village government and community leaders are needed to increase awareness and encourage active community participation to ensure that social activities are sustainable and evenly distributed across all hamlets.

Keywords: Community Participation, Social Activities, Pamatang Village, Social Solidarity.